

**DETERMINAN PENANAMAN MODAL ASING DI 8 NEGARA ASEAN
TAHUN 2011-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH

ABD. WAHID

NIM: 16810011

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2020**

**DETERMINAN PENANAMAN MODAL ASING DI 8 NEGARA ASEAN
TAHUN 2011-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH

ABD. WAHID

NIM: 16810011

PEMBIMBING

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-181/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2020

Skripsi/tugas akhir dengan judul: **"Determinan Penanaman Modal Asing Di 8 Negara ASEAN Tahun 2011-2018"**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Abd. Wahid
NIM : 16810011
Telah diujikan pada : Kamis, 13 Februari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang


Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
NIP: 19751111 200212 2 002

Penguji I


Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
NIP. 19900525 000000 1 301

Penguji II


Rosvid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
NIP. 19880524 201503 2 010

Yogyakarta, 17 Februari 2020

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN


Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Abd. Wahid

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Abd. Wahid

NIM : 16810011

Judul Skripsi : **"Determinan Penanaman Modal Asing di 8 Negara ASEAN Tahun 2011-2018"**

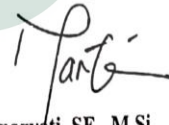
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 05 Februari 2020

Pembimbing,



Dr. Sunaryati, SE., M.Si
NIP. 19751111 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Abd. Wahid

NIM : 16810011

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul **“Determinan Penanaman Modal Asing di 8 Negara ASEAN Tahun 2011-2018”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 05 Februari 2020

Penyusun

A 6000 stamp with the text 'METERAI TEMPEL', 'DC361AHF277893068', and '6000 ENAM RIBU RUPIAH' is placed over the signature.

Abd. Wahid
NIM. 16810011

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abd. Wahid

NIM : 16810011

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Determinan Penanaman Modal Asing di 8 Negara ASEAN Tahun 2011-2018"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal, 05 Februari 2020
Yang menyatakan,



Abd. Wahid
NIM. 16810011

HALAMAN MOTTO

Jika semua terasa BERAT,

Yakini

***Bahwa Allah tidak pernah salah
memilih pundak***



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

***Kedua malaikat tak bersayapku Ambo' dan Mama
dan keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan doa
serta untuk yang selalu bertanya kapan sidang?***

Terimakasih untuk semuanya



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es

			(dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
--------	---------	---------------------

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah
كرمة الأولياء	Ditulis	Karamah al auliya'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	Fa'ala
ذكر	Kasrah	Ditulis	Zukira
يذهب	Dammah	Ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهليّة	Ditulis	Jahiliyyah
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A

تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, nikmat islam, kesehatan dan kesempatan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan sekaligus panutan umat muslim yakni baginda Rasulullah SAW. dengan segala keikhlasannya beliau telah memberikan bimbingan kepada umatnya dan arahnya kepada jalan *mardhotillah*. Semoga kita semua menjadi umat yang mendapatkan *syafa'at* dari beliau di *yaumil akhir* nanti. Aamiin

Penelitian ini merupakan tugas akhir penyusun untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejak awal hingga selesai penyusunan ini tentu tidak terlepas dari kendala, ujian dan rintangan yang membuat penyusun harus bekerja keras dan tetap menjaga semangat untuk mengerjakan tugas akhir dengan tepat waktu. Hal ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan, dan doa. Untuk itu, penyusun ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir. Khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S. Ag., M. Ag., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, motivasi serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penyusun yang telah memberikan arahan selama proses perkuliahan.

4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
5. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam urusan administrasi akademik.
6. Bapak dan Ibu penyusun, Bapak Samaila dan Ibu Nurjannah. Keduanya merupakan pemberi dukungan terbaik penyusun dalam melakukan setiap aktivitas yang bermanfaat.
7. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dan arahan yang baik untuk penulis
8. Keluarga Besar Ekonomi Syariah A 2016 yang telah berjuang bersama di awal perkuliahan sampai saat ini, semoga selalu mendukung satu sama lain dan terus kompak. Terimakasih juga Keluarga Besar Ekonomi Syariah 2016.
9. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode 2017-2018 yang telah memberikan pengalaman organisasi.
10. Keluarga Besar Kontrakan Elit Terbaik Wigo, Shadli, Syauqi, Faldi, Adhari, Koni, Zuka, Dani, Ridho yang berjuang bersama serta selalu memberi dukungan dan doa kepada penulis
11. Mba Vivin, Mba Febri, Mba Mada, Mba Anisa, dan Mas Royyan, serta kakak tingkat Ekonomi Syariah 2015 yang telah membantu memberikan arahan dan motivasi kepada penyusun dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman KKN Tematik Kepulauan Raas angkatan 99 Kelompok 4 dan warga Dusun Banlendur, Kecamatan Raas, Madura terimakasih atas kebersamaan singkat yang banyak memberikan pengalaman.

13. Teman diskusi, nongkrong (ngopi) dan sama-sama berjuang dalam penyelesaian skripsi, terimakasih untuk ilmu dan waktunya.
14. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa dan dukungannya. Semoga apa yang diberikan oleh semuanya menjadi amal shaleh dan dibalas dengan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penyusun sadar banyak kekuarangan dari segi bahasa dan penulisan. Penyusun berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan dapatg dijadikan bekal modal dalam menjalani kehidupan di dalam naungan Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 05 Februari 2020



Abd. Wahid
NIM. 16810011

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
ABSTRACT.....	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Investasi Asing.....	13
2. Inflasi	15
3. Keterbukaan Perdagangan (Trade Openness)	15
4. Gross Domestic Product (GDP).....	19
5. Nilai Tukar	21

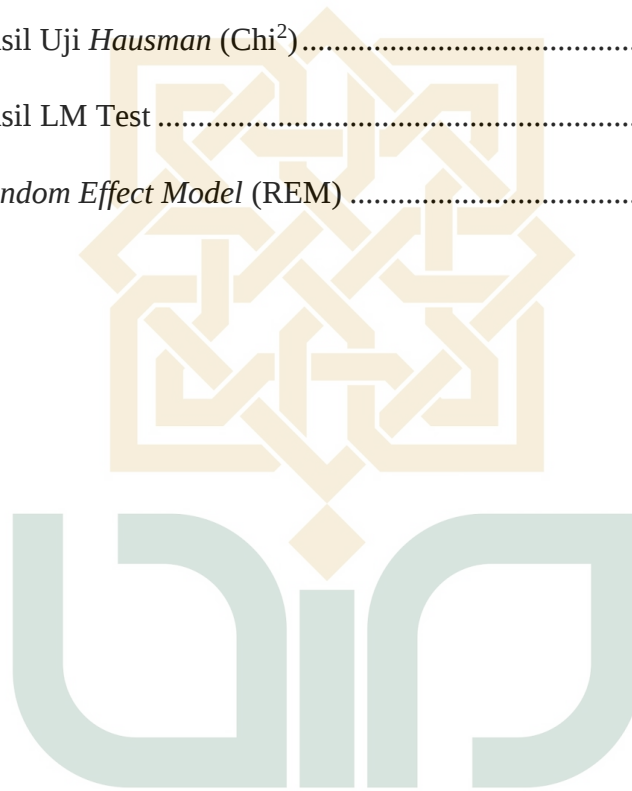
6. Perspektif Ekonomi Islam	22
B. Telaah Pustaka	25
C. Pengembangan Hipotesis	35
1. Pengaruh inflasi terhadap PMA di Negara ASEAN	35
2. Pengaruh Keterbukaan Perdagangan terhadap PMA di Negara ASEAN ...	35
3. Pengaruh GDP terhadap PMA di Negara ASEAN	36
4. Pengaruh nilai tukar terhadap PMA di Negara ASEAN	37
D. Kerangka Pemikiran	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Jenis dan Sumber data	40
1. Variabel Terikat (Dependent Variable)	41
2. Variabel Bebas (Independent Variable)	41
D. Metode Analisis	44
1. Analisis Data	44
2. Metode Analisis	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Objek Penelitian	54
1. Perkembangan Penanaman Modal Asing ASEAN Tahun 2010-2018	54
2. Perkembangan Inflasi di ASEAN Tahun 2010-2018	56
3. Perkembangan keterbukaan perdagangan di ASEAN Tahun 2010-2018 ...	57
B. Analisis Data Penelitian	61
1. Analisis Statistik Deskriptif	61
2. Analisis Data Panel	63
C. Pembahasan	73
1. Pengaruh Inflasi Terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) di 8 Negara ASEAN	74

2. Pengaruh Keterbukaan Perdagangan Terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) di 8 Negara ASEAN	75
3. Pengaruh Gross Domestic Product (GDP) Terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) di 8 Negara ASEAN	76
4. Pengaruh Kurs Terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) di 8 Negara ASEAN	78
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xxiii
DATA DIRI	xxix



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Satuan Hitung.....	41
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 4.2 Hasil Uji Spesifikasi Model	63
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Chow</i>	66
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Hausman</i> (Chi^2).....	67
Tabel 4.5 Hasil LM Test	68
Tabel 4.6 <i>Random Effect Model</i> (REM)	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan PMA di 8 Negara ASEAN Tahun 2011-2018.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4.1 Penerimaan PMA di Negara Berkembang ASEAN.....	54
Gambar 4.2 Tingkat Rata-rata Inflasi di Negara ASEAN 2010-2018	56
Gambar 4.3 Perkembangan Perkembangan Perdagangan di Negara ASEAN 2010-2018.....	58
Gambar 4.4 Tingkat GDP di Negara ASEAN 2010-2018	59
Gambar 4.5 Arus Kurs di Negara ASEAN 2010-2018.....	60



ABSTRACT

This research explains how the influence of inflation, trade openness, Gross Domestic Product (GDP), and exchange rates on foreign direct investment in 8 ASEAN countries, Indonesia, Malaysia, Thailand, Myanmar, Vietnam, Laos, Cambodia, and the Philippines in 2011 to 2018. The existence of foreign direct investment is usually found in countries that have an attractiveness towards investors, especially economic stability. The state of the country receiving foreign direct investment is used in economic activities for the sake of sustaining the good of the country. This study also uses panel data regression with the best model approach namely Random Effect Model (REM), to find out how much influence the independent variable has on the dependent (PMA). Based on the F test results obtained, shows that in general the four independent variable have positive and significant effect on PMA. While the T test results indicate that the variable trade openness and GDP have a positive and significant effect on PMA. The inflation and exchange rates variable have no influence on PMA.

Keyword: FDI, Inflation, Trade Openness, Gross Domestic Product, and Exchange Rate

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan bagaimana pengaruh inflasi, keterbukaan perdagangan, *Gross Domestic Bruto* (GDP), dan nilai tukar terhadap Penanaman Modal Asing di 8 negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Myanmar, Vietnam, Laos, Kamboja, dan Filipina pada tahun 2011 sampai dengan 2018. Adanya penanaman modal asing biasanya terdapat di negara yang memiliki daya tarik terhadap investor terutama kestabilan perekonomian. Keadaan negara yang menerima modal asing digunakan dalam kegiatan ekonomi demi keberlangsungan kebaikan negara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data sekunder dengan pengambilan data melalui *World Bank*. Penelitian ini juga menggunakan regresi data panel dengan pendekatan model terbaik yaitu *Random Effect Model* (REM), untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (PMA). Berdasarkan hasil uji F yang diperoleh, menunjukkan bahwa secara umum keempat variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap PMA. Sedangkan pada hasil uji T menunjukkan bahwa variabel keterbukaan perdagangan, GDP berpengaruh positif dan signifikan terhadap PMA. Pada variabel bebas inflasi dan nilai tukar tidak memiliki pengaruh terhadap PMA.

Kata kunci: PMA, Inflasi, Keterbukaan Perdagangan, PDB, dan Kurs

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak dibentuk pada tahun 1967, ASEAN (*Association of South East Asian Nation*) telah bertransformasi dari lima negara berkembang menjadi sekelompok yang beranggotakan sebelas negara. Kelompok tersebut diperhitungkan dalam kancah global yaitu Singapura, Indonesia, Malaysia, Vietnam, Thailand, Filipina, Brunei Darussalam, Laos, Myanmar, Kamboja dan Timor Leste. Dengan lokasi yang strategis, sumber daya alam yang melimpah, kualitas sumber daya manusia yang tinggi, dan pertumbuhan ekonomi yang tahan terhadap krisis. ASEAN telah terlibat secara ekonomi perdagangan dan investasi dari semua besar dunia. Keterlibatan ASEAN di tingkat global yang paling terlihat adalah dengan kenyataan bahwa terdapat 55 negara di seluruh dunia yang telah melakukan kerjasama dengan ASEAN (Ruth, 2012).

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan satu pasar tunggal di kawasan Asia Tenggara yang bertujuan untuk meningkatkan investasi asing. Peningkatan investasi asing di kawasan Asia Tenggara, termasuk Indonesia yang juga akan membuka arus perdagangan barang dan jasa. Arus perdagangan tersebut akan memudahkan negara Indonesia untuk menyalurkan barang dan jasa ke negara-negara kawasan Asia Tenggara (Delasari, 2018). MEA akan mendorong arus investasi asing masuk ke dalam negeri sehingga menciptakan *multiplier effect* dalam berbagai sektor. *Multiplier effect* ini akan membantu negara khususnya dalam bidang pembangunan ekonomi. Kondisi pasar yang

satu (pasar tunggal) membuat kemudahan dalam hal pembentukan *joint venture* (kerjasama) antara perusahaan-perusahaan di wilayah ASEAN sehingga akses terhadap bahan produksi semakin mudah.

Pasar Asia Tenggara merupakan pasar besar yang begitu potensial dan juga menjanjikan, dengan luas wilayah sekitar 4,5 juta kilometer persegi dan jumlah penduduk yang mencapai 600 juta jiwa. MEA memberikan peluang kepada negara-negara anggota ASEAN dalam hal meningkatkan kecepatan perpindahan sumber daya manusia dan modal yang merupakan dua faktor produksi yang sangat penting. Khusus untuk bidang teknologi, diberlakukannya MEA ini menciptakan adanya transfer teknologi dari negara-negara maju ke negara-negara berkembang yang ada di wilayah Asia Tenggara yang mulai berlangsung pada tahun 2015 (Umar, 2015).

Sebuah negara yang telah menerapkan perekonomian terbuka dalam sistem perekonomian di negaranya, maka negara tersebut telah siap dalam melakukan interaksi dan melakukan kerjasama. Kegiatan kerjasama berupa transaksi antar negara secara berkelanjutan akan saling mempengaruhi. Salah satu dari kerjasama yang dilakukan biasanya berupa Penanaman Modal Asing (PMA), dimana kawasan ASEAN telah menjadi suatu kawasan yang menarik sebagai kawasan tujuan investasi. Wilayah yang luas dan penduduk yang banyak dapat mendorong aliran modal masuk ke negara-negara di ASEAN, hal ini terutama dilakukan negara investor yang mencari potensi pasar lebih luas (Dianti, 2015).

United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD) mendefinisikan PMA (Penanaman Modal Asing) sebagai investasi yang dilakukan suatu perusahaan di suatu negara kepada perusahaan di negara lain. Tujuan dilakukan investasi yaitu untuk mengendalikan operasi perusahaan di negara lain tersebut (Rexsy, 2015). PMA sendiri merupakan aliran arus modal yang berasal dari luar negeri yang mengalir ke sektor swasta baik melalui Investasi Asing Langsung (*Foreign Direct Investment*) maupun investasi tidak langsung berbentuk portofolio.

Investasi asing langsung mengalir ke ASEAN naik di tahun ketiga secara berturut-turut, mencapai tingkat paling tinggi sepanjang masa sebesar 155 miliar USD pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebesar 147 miliar USD (UNTAD, 2019). Pangsa aliran masuk PMA di kawasan global juga mengalami peningkatan dari 9,6% pada tahun 2017 menjadi 11,5% pada tahun 2018. Aliran PMA ini diperkirakan akan terus berlanjut, mengingat perkembangan industri yang dinamis, peningkatan investasi dan lingkungan bisnis di kawasan global. Laporan investasi ASEAN pada tahun terakhir, akan lebih fokus pada industri perawatan kesehatan. Hal ini dianalisis untuk melihat perusahaan lama dan perusahaan baru pada industri perawatan kesehatan. ASEAN akan memperkuat kerjasama regional dalam bidang kesehatan melalui berbagai perjanjian sektoral dan rencana aksi strategis, sehingga dapat membuka pasar bagi pemain swasta dan untuk meningkatkan kemajuan di lingkungan investasi pada sektor tersebut.

Permasalahan yang umum terjadi di sejumlah negara, terutama negara berkembang yang terdapat kesenjangan antara kebutuhan investasi dengan

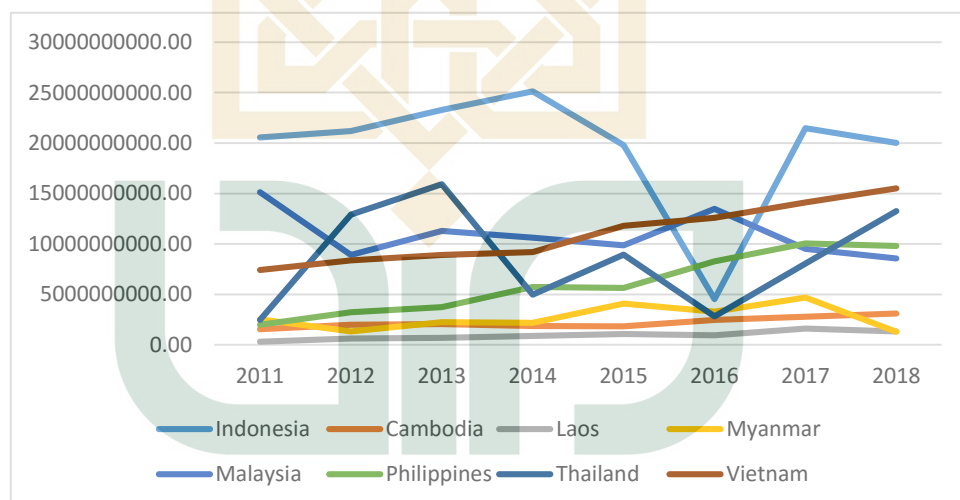
kemampuan mengakumulasi tabungan. Dari permasalahan yang dialami, mendapat solusi yang ditempuh oleh setiap negara adalah mencari pinjaman bantuan atau berupa investasi dari luar negeri (Purwanto, 2011). Pada tahap awal pembangunan, arus penanaman modal asing akan meringankan beban neraca pembayaran negara berkembang. Selain itu dibandingkan dengan hutang luar negeri, karena faktor risiko kegagalan usaha dipegang oleh investor asing. Sedangkan pada utang luar negeri, negara dalam kondisi apapun berkewajiban untuk membayar utang beserta bunganya, alasan lain adalah penanaman modal asing terkait dengan kepemilikan langsung, penguasaan pabrik, peralatan dan infrastruktur yang turut membiayai kapasitas penciptaan-penciptaan (Suparyati, 2012).

PMA atau investasi asing langsung oleh beberapa pengamat dianggap memiliki manfaat tersendiri dari pada portofolio. Hal ini disebabkan karena efek yang diberikan dari PMA dapat berupa modal, transfer ilmu pengetahuan dan teknologi benar-benar dirasakan oleh negara secara stabil. Sedangkan pada portofolio yang sering disebut sebagai *bad cholesterol* karena sifatnya yang fluktuatif, sehingga dalam hal ini portofolio tidak begitu berpengaruh signifikan terhadap pembangunan di sektor riil, serta rentang terhadap kestabilan ekonomi (Lembong, 2013).

Dari sisi aliran modal internasional, kawasan ASEAN juga dipandang sangat menarik. Hal yang menjadi menarik adalah ketika aliran masuk penanaman modal asing yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Sebagai bentuk aliran modal yang bersifat jangka panjang dan relatif tidak rentang

terhadap gejolak perekonomian, aliran masuk penanaman modal asing sangat diharapkan dapat membantu mendorong pertumbuhan investasi. Negara yang memiliki daya tarik yang besar untuk investor, juga akan memiliki peluang yang besar untuk bekerjasama dalam hal investasi. Hubungan kerjasama yang baik akan mendorong kebijakan peningkatan aliran penanaman modal asing, sehingga dapat lebih efektif diarahkan pada faktor-faktor yang berperan penting dalam mendorong minat investor asing untuk menanamkan modal dalam bentuk penanaman modal asing langsung (Dianti, 2015).

**Gambar 1.1 Perkembangan Penanaman Modal Asing di 8 Negara
ASEAN 2011-2018**



Sumber: *World Bank* (2018), data diolah

Dari gambar 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa penerimaan aliran PMA tertinggi ada di Negara Indonesia di tahun 2011 sebesar 20,5 miliar USD menjadi 20 miliar USD di tahun 2018, pada tahun 2011 Negara Kamboja sebesar 2,1 miliar USD kemudian meningkat menjadi 1,4 miliar USD di tahun 2018. Negara Laos pada tahun 2011 alirannya sebesar 1,2 miliar USD hingga 1,8 miliar USD

di tahun 2018, kemudian pada Negara Myanmar di tahun 2011 sebesar 2,5 miliar USD mengalami penurunan sebesar 1,8 miliar USD di tahun 2018. Negara Malaysia sebesar 15,1 miliar USD pada tahun 2011 turun menjadi 8,5 miliar USD di tahun 2018, sedangkan di Negara Philipina pada tahun 2011 sebesar 1,3 miliar USD mengalami peningkatan menjadi 10 miliar USD di tahun 2018, kemudian Negara Thailand pada tahun 2011 sebesar 1,5 miliar USD menjadi 14 miliar USD di tahun 2018, dan Negara Vietnam di tahun 2011 sebesar 8,7 miliar USD meningkat di tahun 2018 menjadi 16 miliar USD.

Penelitian ini menggunakan beberapa indikator yang diperkirakan dapat mempengaruhi aliran PMA di negara ASEAN diantaranya nilai tukar, tingkat inflasi, GDP, dan keterbukaan perdagangan (*Trade Openness*). Hal ini dapat dilihat melalui perkembangan indikator dari penelitian dan hubungan terhadap penanaman modal asing. Peningkatan aliran PMA di wilayah negara ASEAN menunjukkan kepercayaan investor asing untuk melakukan kegiatan ekonomi di suatu negara yang akan mendorong *capital inflow* (arus modal masuk). Putri dan Wilantari (2016) menjelaskan bahwa investor lebih tertarik pada negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih besar. Pertumbuhan ekonomi yang cepat di daerah Asia memberikan kontribusi terhadap peningkatan aliran PMA karena memiliki wilayah yang luas dan penduduk yang banyak. Semakin cepat pertumbuhan ekonomi suatu negara, akan mendorong investor untuk berinvestasi dan mencari potensi pasar yang lebih besar.

Pertumbuhan ekonomi yang cepat di daerah Asia memberikan kontribusi terhadap peningkatan aliran PMA karena memiliki wilayah yang luas dan

penduduk yang banyak. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur melalui Pendapatan Domestik Bruto atau *Gross Domestic Bruto* (GDP). Semakin cepat pertumbuhan ekonomi suatu negara akan mendorong investor untuk berinvestasi dan mencari potensi pasar yang lebih besar.

Penelitian Febriana dan Muqorobbin (2014) menggunakan model *Error Correction Model* (ECM) dan memperoleh hasil penelitian bahwa dalam jangka pendek GDP, kurs, dan ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap PMA. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur melalui Pendapatan Domestik Bruto atau *Gross Domestic Bruto* (GDP). Kenaikan GDP menunjukkan adanya peningkatan ukuran pasar (*market size*), yang menurut konsepsi teori Dunning merupakan daya tarik bagi investor asing untuk menanamkan modalnya ke *host country*. Kenaikan GDP ini akan menambah aliran Penanaman Modal Asing khususnya ke negara berkembang yang benar-benar dipertimbangkan.

Investasi asing juga dapat dipengaruhi oleh tingkat perubahan nilai tukar suatu negara untuk melihat kestabilan keadaan perekonomian. Madura (2009) menyatakan bahwa investasi asing sangat erat kaitannya dengan nilai mata uang suatu negara. Investor cenderung melakukan investasi di negara dengan nilai tukar mata uang yang lebih kuat. Nilai tukar akan memengaruhi aktifitas investasi karena adanya fluktuasi nilai tukar yang membuat investor cenderung berhati-hati dalam melakukan investasinya di negara lain Sukirno (2014). Menurut *the currency areas hypothesis theory* bahwa perusahaan asing yang memiliki nilai kurs (mata uang) yang lebih kuat dibandingkan negara lainnya,

cenderung akan berinvestasi sebab negara yang bermata uang lemah umumnya tidak mampu berinvestasi karena risiko yang mungkin dihadapinya akan tinggi.

Penelitian Gusti (2018) juga menjelaskan bahwa variabel nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap investasi asing langsung. Nilai tukar rupiah yang melemah (banyaknya uang domestik yang didapat) akan meningkatkan investor asing untuk menanamkan modalnya ke negara tersebut. Ketika investor asing menanamkan modalnya, maka dapat meningkatkan *return* mereka akibat dari biaya operasional yang lebih rendah.

Keputusan investor untuk berinvestasi selain faktor ekonomi yang di produksi melalui nilai tukar, juga disebabkan stabilisasi makro ekonomi melalui inflasi. Karena tingginya tingkat inflasi akan menyebabkan rendahnya daya beli masyarakat sehingga sektor produksi juga menurun. Dianti (2015) menjelaskan bahwa inflasi memiliki hubungan negatif terhadap masuknya aliran PMA atau tidak memiliki pengaruh signifikan secara statistik terhadap penanaman modal asing di beberapa negara. Karena inflasi merupakan indikator stabilitas makro ekonomi sehingga dapat mempengaruhi para investor sebagai pertimbangan untuk berinvestasi di negara yang diinginkan.

Penerapan sistem ekonomi terbuka pada suatu negara akan meningkatkan kegiatan ekonomi negara. Dengan adanya keterbukaan perdagangan antar negara, maka akan mengurangi hambatan dalam melakukan perdagangan baik secara tarif maupun non-tarif. Pada penelitian Ruth (2012) menyatakan bahwa keterbukaan perdagangan berpengaruh positif terhadap investasi asing, karena

semakin tingginya keterbukaan ekonomi negara maka akan menarik investor untuk menanamkan modalnya melalui transaksi yang lancar antar negara.

Pentingnya Penanaman Modal Asing (PMA) bagi suatu negara khususnya negara berkembang di ASEAN menjadi hal yang menarik untuk diamati terutama faktor penentu masuknya aliran PMA. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penanaman modal asing di 8 negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Kamboja, Laos, Vietnam, Thailand, Myanmar, dan Filipina yang tergabung dalam transaksi perdagangan internasional (MEA) dari tahun 2011-2018. Sehingga penelitian ini dengan judul **“Determinan Penanaman Modal Asing di 8 Negara ASEAN Tahun 2011-2018”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah terkait dengan penelitian ini dapat diperinci dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap Penanaman Modal Asing di 8 negara ASEAN?
2. Bagaimana pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap Penanaman Modal Asing di 8 negara ASEAN?
3. Bagaimana pengaruh GDP terhadap Penanaman Modal Asing di 8 negara ASEAN?
4. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap Penanaman Modal Asing di 8 negara ASEAN?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan penjabaran latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis inflasi terhadap Penanaman Modal Asing di 8 negara ASEAN.
2. Menganalisis pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap Penanaman Modal Asing di 8 negara ASEAN.
3. Menganalisis pengaruh GDP terhadap Penanaman Modal Asing di 8 negara ASEAN.
4. Menganalisis nilai tukar terhadap Penanaman Modal Asing di 8 negara ASEAN.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Menambah informasi dan ilmu pengetahuan tentang penanaman modal asing serta faktor yang mempengaruhi perkembangannya.

2. Bagi Peneliti

Perkembangan ilmu pengetahuan melalui bentuk karya tulis dan menuangkan pikiran berupa saran ataupun solusi yang terjadi di setiap negara ASEAN.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian dibagi secara sistematis dalam tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal merupakan bagian sebelum memuat isi dari halaman inti. Bagian inti memuat isi

lima bab pokok. Sedangkan bagian akhir memuat referensi, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis. Lima bab pokok pada bagian inti yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama dalam penelitian ini merupakan bagian pendahuluan. Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang yang memuat isu dan penjelasan singkat mengenai Penanaman Modal Asing (PMA) setiap negara di ASEAN, serta variabel-variabel yang mempengaruhinya. Latar belakang ini menjadi masukan bagi terbentuknya rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan bagian landasan teori yang memuat telaah pustaka yang berisi hasil penelitian-penelitian terdahulu terkait Penanaman Modal Asing serta penelitian yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan penulis. Selain itu juga dibahas mengenai kerangka teoritik yang berisi tentang teori-teori PMA, serta variabel-variabel lain yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini juga dibahas mengenai hipotesis penelitian.

Bab ketiga merupakan bagian metode penelitian. Bab ini menguraikan semua variabel yang digunakan dalam penelitian beserta definisi operasional dari variabel-variabel tersebut, jenis dan sumber data dan teknik pemilihan yang akan digunakan, metode pengumpulan data serta metode analisis yang akan digunakan penulis dalam penelitian.

Bab keempat merupakan bagian analisa data dan pembahasan. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data-data yang digunakan dalam penelitian yang

merupakan hasil dari perhitungan yang digunakan penulis yaitu model regresi data *crosssection* dan *time series* (panel data), serta pembahasan hasil penelitian yang didukung teori maupun penelitian terdahulu.

Bab kelima merupakan bagian penutup. Bagian penutup berisi kesimpulan akhir penelitian berupa hasil penelitian dan berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada bagian ini juga berisi keterbatasan penelitian serta saran-saran demi tercapainya kesempurnaan hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan *random effect model* dan mengacu pada pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV (pembahasan) dengan beberapa variabel yaitu Penanaman Modal Asing (PMA), inflasi, keterbukaan perdagangan, GDP, dan kurs maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi tidak berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing di 8 negara ASEAN. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis inflasi berpengaruh negatif terhadap PMA ditolak. Karena ketidakstabilan inflasi akan menyebabkan perekonomian sehingga menyebabkan para investor asing tidak memberikan kepercayaan untuk menanamkan modalnya dan data. Meskipun tingkat inflasi di 8 negara berada pada angka rendah namun tidak mempengaruhi pergerakan data PMA.
2. Keterbukaan perdagangan memberikan pengaruh positif dan signifikan, sehingga kenaikan keterbukaan perdagangan dapat menaikkan aliran Penanaman Modal Asing di 8 negara ASEAN. Hal ini dalam hipotesis keterbukaan perdagangan berpengaruh positif terhadap PMA diterima. Dikarenakan semakin meningkatnya keterbukaan ekonomi suatu negara maka akan memberikan peluang kepada perusahaan untuk melakukan transaksi dan tingkat hambatan menjadi rendah. Perusahaan akan terdorong

untuk aktif dan berdaya saing sehingga menarik para investor untuk menanamkan modalnya.

3. *Gross Domestic Bruto* (GDP) atau produk domestik bruto memberikan pengaruh positif dan signifikan, sehingga kenaikan GDP dapat menaikkan aliran Penanaman Modal Asing di 8 ASEAN. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis GDP berpengaruh positif terhadap PMA diterima. Karena apabila terjadi peningkatan GDP akan menggambarkan keadaan perekonomian yang stabil sehingga mendorong para investor untuk menanamkan modalnya melihat dari segi perekonomian negara yang baik.
4. Kurs tidak mempengaruhi PMA di 8 negara ASEAN, sehingga kenaikan kurs dalam suatu negara tidak memberikan dampak terhadap aliran PMA. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa kurs berpengaruh positif terhadap PMA ditolak, karena risiko kurs terhadap PMA lebih rumit. Terutama pada perusahaan yang tujuannya untuk mengekspor ke luar negeri maka dengan mata uang yang terapresiasi karena daya saing yang rendah dan biaya tenaga kerja yang tinggi, sehingga investor tidak melakukan investasi.
5. Secara keseluruhan bahwa semua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penanaman Modal Asing di 8 negara ASEAN. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dari tingkat probabilitas uji simultan, bahwa pengaruh variabel bebas memberikan dampak secara positif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Determinan Penanaman Modal Asing di 8 Negara ASEAN Tahun 2011-2018, peneliti ini memberikan saran yang perlu untuk diperhatikan dan dipertimbangkan terutama bagi akademisi dan penelitian-penelitian selanjutnya tentunya dalam peningkatan Penanaman Modal Asing, sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah yang merupakan pembuat kebijakan sehingga diharapkan untuk mempertimbangkan banyak hal dalam kondisi perekonomian terutama yang berhubungan dalam investasi.
2. Pemerintah yang berwenang untuk memberikan kebijakan diharapkan dapat menjaga kestabilan inflasi, pengawasan jalur perdagangan dalam ekspor maupun impor.
3. Peneliti selanjutnya dapat memperhatikan penelitiannya terkait investasi terutama pemilihan variabel-variabel bebas yang mempengaruhi aliran investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzalur Rahman (2015). *Impact of Foreign Direct Investment on Economic Growth: Empirical Evidence from Bangladesh. International Journal of Economics and Finance*; Vol. 7, No. 2; 2015
- Agung Gusti, Gde I K. (2018), Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Investasi Langsung di Indonesia, *Economic Journal UNUD*, Bali Indonesia.
- Agustina Suparyati dan Fadillah Nurul. (2015) 'Dampak Economic Freedom Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara Asia', *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 16 (2), pp. 2015.
- Amalia, L. (2007) *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amir, Amri. (2007). *Perekonomian Indonesia (Dalam Perspektif Makro)*. Biografika: Bogor.
- Anoraga, P. and Pakarti, P. (2006) *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Basuki dan Soelistiyo. (1997). *Kajian Mengenai Pengaruh Penanaman Modal Asing. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 12. No. 2. 1997. Edisi pertama. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Cahyanto, Arief Bagus. (2012). *Analisis Variabel Ekonomi Makro Terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia tahun 2005 QI - 2011 QII*. Jurnal
- Chair, W. (2015) 'Manajemen Investasi Di Bank Syariah', *Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 2(2), p. 2013. doi: 10.19105/iqtishadia.v2i2.848.
- Congge Umar (2015), 'Revolusi Mental dan Kemandirian Bangsa Melalui Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial dalam Menghadapi MEA 2015', *HSPI-Ilmu Sosial Indonesia*, UNM Makassar, 2015.
- Delasari Yuli. (2018). *Dampak Pasar Bebas (MEA) Terhadap Pertumbuhan UMKM Provinsi Riau (Industri Makanan Bolu Kemojo)*. JOM FISIP Vol. 5: Edisi II
- Demirhan, Erdal dan Masca, Mahmut. (2008). *Determinants of Foreign Direct Investment Flows To Developing Countries: A Cross-Sectional Analysis. Prague Economic Papers* 4.

- Dianti T.I dan Ellyana Amran (2015) 'Determinan Penanaman Modal Asing ASEAN-5 Tahun 2011-2013', *Media Ekonomi*, 23(3), Desember 2015.
- Dien Zulvinka N. F. (2019). Faktor Penentu *Foreign Direct Investment* (FDI) di Lima Negara ASEAN Tahun 2010-2017 Dengan Pendekatan Model Dunning. Skripsi FEBI UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Djazuli, A. (2006), *Kaidah-Kaidah Fikih: Kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah Yang Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Eliza, Messayu dan Munawar Ismail. (2013). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Investasi Asing di Indonesia (tahun 2000:1 – 2011:4). Malang: Universitas Brawijaya
- Feldstein, Martin. (2000), "Aspects of Global Economic Integration: Outlook for the Future," *NBER Working Paper No. 7899*. National Bureau of Economic Research (Cambridge, Massachusetts).
- Goldberg, Linda S. dan Kolstad Charles D. (1995). Foreign Direct Investment, Exchange Rate Variability and Demand Uncertainty. *International Economic Review, Department of Economics, University of Pennsylvania and Osaka University Institute of Social and Economic Research Association*, Vol. 36 (4): pages 855-879.
- Habibi Ach, Wahyu H. R (2017). Analisis Pengaruh *Economic Freedom* Terhadap *Foreign Direct Investment* Di Negara ASEAN. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol.15, No.01 Juni 2017.
- Hong Hiep Hoang and Duc Hung Bui (2014). *Determinants of foreign direct investment in ASEAN: A panel approach*. *International journal of Institute of Social Sciences of the central Region (ISSCR), Vietnam Academy of Social Sciences*
- Kuncoro, Mudrajad (2001), *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi Pertama, Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta, 2001.
- Kurniati, Y., Prasmuko, A. and Yanfitri (2007) 'Determinan FDI (Faktor-faktor yang Menentukan Investasi Asing Langsung)', *Bank of Indonesia Working Paper*, 6, pp. 1–60.
- Krugman, P. R. and Obstfeld, M. (2000) *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Rajawali Press

- Krugman, Paul R. dan Obstfeld, Maurice. (2003). *Ekonomi Internasional*. Edisi Kedua. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lai, T. L., Small, D. S., & Liu, J. (2008). Statistical Inference in Dynamic Panel Data Models. *Journal Of Statistical Planing and Inference Vol.138*, 2763-2776.
- Lembong, John D. (2013). Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Suku Bunga, dan Krisis Moneter Terhadap FDI Di Indonesia Tahun 1981 -2012. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Madura, Jeff. (2009). International Corporate Finance. Edisi 8. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Malik Abdul, Denny Kurnia (2017). “Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”, Jurnal Akuntansi, 3(2) Jakarta 2017.
- Mishkin, Frederic. S. (2009). *The Economics of Money, Banking and Financial Markets*. 8th Edition. Columbia University: Pearson Education.
- Nabilah, D., & Setiawan. (2016). Pemodelan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menggunakan Data Panel Dinamis dengan Pendekatan Generalized Method of Moment Arellano-Bond. *Jurnal Sains dan Seni ITS Vol.5 No.2*, 205-210.
- Najabat Ali, Li Xialing (2017). *Foreign Direct Investment, International Trade and Economic Growth in Pakistan's Economic Perspective*. American Journal of Economics.
- Nopirin. (2013). *Ekonomi Moneter*. BPFE. Yogyakarta.
- Normaz Wana Ismail (2009). *The Determinant of Foreign Direct Investment in ASEAN: A Semi-Gravity Approach*. International journal of Transit Studi Review, University Putra Malaysia.
- Novitasari, W. (2017) *Dampak Keterbukaan Perdagangan Terhadap Kinerja Manufaktur di Indonesia*. Institut Pertanian Bogor.
- Panjaitan, H. (2003). *Hukum Penanaman Modal Asing*. Jakarta: IND.HILI.CO.
- Pardiansyah, E. (2017). ‘Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam :

Pendekatan Teoritis dan Empiris', 8(2), pp. 337–373.

Pohan, Aulia. (2008). *Kerangka Kebijakan Moneter dan Implementasinya di Indonesia*. Edisi Kesatu. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Purwanto Niken Paramita. (2011). 'Pengaruh Investasi Asing dan Hutang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia', *Jurnal Ekonomi Kebijakan Publik*, 2(2) 2011.

Rahardja, Prathama dan Manurung, Mandala. (2008). *Teori Ekonomi Makro*. Edisi Keempat. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI

Rexsy S. Tambunan (2015) 'Pengaruh Kurs, Inflasi, Libor dan PDB Terhadap Foreign Direct Investment (FDI) di Indonesia', *JOM FEKOM*, 2(1) Februari 2015.

Ruth, A. M. (2012) '*Faktor Penentu Foreign Direct Investment Di Asean-7; Analisis Data Panel, 2000-2012*', *Media Ekonomi*, 22(1), pp. 2000–2012.

Salvatore, Dominick. (1997). *International Economics*. 5th Edition. New Jersey: Prentice Hall.

Saputri, S., & Wibowo, G. M. (2018). Determinan Pembiayaan UMKM di Indonesia Tahun 2011 -2015: Pendekatan Generalized Method Of Moment. *Al-Amwal Vo.10 No.1*, 32-47.

Sarwako. (2005). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Shinta R.I. Soekro dan Triono Widodo (2015). Pemetaan dan Determinan Intra-ASEAN Foreign Direct Investment (FDI): Studi Kasus Indonesia. Working Paper WP/12/2015 Bank Indonesia

Soekro, S. R. I. and Widodo, T. (2015) *Pemetaan Dan Determinan Intra-Asean Foreign Direct Investment (Fdi): Studi Kasus Indonesia*. Available at: [http://www.bi.go.id/id/publikasi/wp/Documents/WP BI No.12-2015 Pemetaan dan Determinan FDI Intra ASEAN.pdf](http://www.bi.go.id/id/publikasi/wp/Documents/WP_BI_No.12-2015_Pemetaan_dan_Determinan_FDI_Intra_ASEAN.pdf).

Squalli, J. and Wilson, K. (2006) *A New Approach to Measuring Trade Openness*. Epru.

Sukirno, S. (2002) *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sukirno, Sadono. (2010). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi ketiga. Jakarta: Rajawali Pers
- Sukirno, Sadono. (2005). *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tambunan, Tulus T.H. (2004). *Globalisasi dan Perdagangan Internasional*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Terza, A., & Setiawan. (2016). Pemodelan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Indonesia Dengan Pendekatan Regresi Data Panel Dinamis. *Jurnal Sains dan Seni ITS Vol.5 No.2*, 217-222.
- Todaro, M. P. and Smith, S. C. (2004) *Economic Development*. Six. AddisonWesley.
- UNTAD. (2019). *ASEAN Investment Report 2019. FDI in Services: Focus on Health Care* Jakarta: ASEAN Secretariat, October 2019
- Wiagustini, Ni Luh Putu. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan ketiga. Udayana University Press.
- Wibowo, Tri, dan Amir Hidayat (2005). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Volume 9, Nomor 4.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII.